

ABSTRAK

Pangga Leghu, Indah Beby. 2021. “Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye: Kajian Psikologi Sastra”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisis struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penggambaran tokoh dan penokohan dan (2) mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh utama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dalam paradigma Rene Wellek dan Austin Warren, yaitu instrinsik dan ekstrinsik dan teori psikoanalisis Sigmund Freud untuk melihat struktur kepribadian tokoh. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode analisis isi. Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah deskripsi kualitatif.

Tokoh utama terdiri dari Sintong Tinggal, Jess, Mawar Terang Bintang, Bunga, Pak Dekan, Paklik Maman, Bulik Ningrum, Binsar, Pak Darman, Bu Hardja, dan Oey. Id Sintong hasrat pengetahuan, rasa aman, keingintahuan, dan melawan kepalsuan; egonya keputusan untuk masuk kuliah, menjadi mahasiswa dan keluar dari bekerja dari toko buku bajakan, menepati janjinya pada dosen, membuktikan perasaannya, dan mencari tahu kehidupan Jess. Superegonya nilai kebaikan, balas budi, perjuangan, mengampuni, dan perasaan bersalah. Id tokoh Jess keingintahuan yang tinggi, hasrat mencari jati diri dan kebebasan, dan hasrat untuk mendekati Sintong. Egonya yaitu memutuskan mendekati Sintong, mengikuti acara pelatihan jurnalistik, keluar dari zona nyaman, dan rela mendatangi kos Sintong. Superegonya nilai mengasihi, kekecewaan, dan pemberontakan. Id Mawar yaitu mengantar Sintong pergi ke Jakarta, hasrat kebanggaan, dan ingin bercerita. Egonya yaitu berusaha menjalin komunikasi, sengaja bermesraan dan berpikir apakah harus menceritakan masalahnya. Superegonya nilai kesenangan, kurangnya sopan santun, dan keikhlasan. Id Bunga yaitu melampiaskan perasaannya, dan membaca. Egonya tidak membiarkan Sintong mendekati Jess, dan mencoba membakar percetakan milik Ayahnya, superegonya nilai menghormati dan rasa penyesalan. Id Pak Dekan yaitu hasrat percaya, harapan tinggi, dan membujuk Sintong untuk sidang. Egonya membuat perjanjian dengan Sintong dan langsung mempersiapkan sidang. Superegonya nilai kebanggaan dan kebaikan. Id Maman membantu Sintong, dan hasrat kesenangan. Egonya rela menanggung biaya kuliah Sintong dan membuat keputusan agar Sintong fokus pada kuliah. Superegonya nilai kebaikan dan kebijaksanaan. Bulik Ningrum memiliki id perasaan bingung dan ego menolak keputusan Sintong, Superegonya rasa kecewa dan kemarahan. Id Binsar bersosialisasi, dan keinginan untuk kaya, egonya menahan Sintong dan mengorbankan Mawar, superegonya nilai kebaikan dan kurangnya nilai kemanusiaan. Id Pak Darman hasrat ingin belajar, egonya keinginan bertemu Sutan Panem superegonya nilai kebaikan. Id Bu Hadrja hasrat menolong Sintong, egonya memberikan mesin ketik milik Sutan Pane dan superegonya nilai kebaikan Id Oey rasa penasaran, egonya kebingungan dan superego nilai penyesalan.

Kata kunci : id, ego, superego, dan struktur kepribadian.

ABSTRACT

Pangga Leghu, Indah Beby. 2021. "The Personality Structure of The Main Character in Tere Liye's *Selamat Tinggal* Novel: A Study of Literary Psychology". Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Letters Departement, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis analyzes the personality of the main character in Tere Liye's novel *Selamat Tinggal*. The aims of this study are (1) to describe the characterization and (2) to describe the personality structure of the main character.

This study uses an approach in the paradigm of Rene Wellek and Austin Warren, namely intrinsic and extrinsic and Sigmund Freud's psychoanalytic theory to see the personality structure of the character. The data collection method used is the method of content analysis. The method of presenting the results of data analysis used is a qualitative description.

The main characters consist of Sintong Tinggal, Jess, Mawar Terang Bintang, Bunga, Pak Dean, Paklik Maman, Bulik Ningrum, Binsar, Pak Darman, Bu Hardja, and Oey. Id Sintong the desire for knowledge, security, curiosity, and resistance to falsehood; his ego's decision to enter college, become a student and quit working from a pirated bookstore, keep his promise to the lecturer, prove his feelings, and find out Jess's life. The superego values kindness, reciprocation, struggle, forgiveness, and feelings of guilt. The character id is Jess's high curiosity, the desire to find identity and freedom, and the desire to approach Sintong. Her ego decided to approach Sintong, take part in journalistic training, get out of his comfort zone, and be willing to go to Sintong's boarding house. Her Supergovalues love, disappointment, and rebellion. Id Mawar is taking Sintong to Jakarta, wanting to be proud, and wanting to tell a story. Her ego is trying to establish communication, deliberately making out and thinking whether to tell the problem. Her superego values pleasure, lack of manners, and sincerity. Id Bunga is venting her feelings, and reading. Her ego doesn't let Sintong get close to Jess, and tries to burn her father's printing press, her superego values respect and remorse. Mr. Dean's ID is the desire to believe, have high hopes, and persuade Sintong to go to trial. His ego made a pact with Sintong and immediately prepared for the trial. The superego values pride and kindness. Id Maman helps Sintong, and desires pleasure. His ego was willing to bear Sintong's tuition fees and made the decision for Sintong to focus on college. His superego values kindness and wisdom. Bulik Ningrum has an id feeling confused and an ego rejects Sintong's decision, her superego feels disappointed and angry. Id Binsar socializes, and the desire to be rich, her ego restrains Sintong and sacrifices Mawar, her superego values kindness and lacks human values. id Pak Darman wants to learn, his ego wants to meet Sutan Panem, his superego is the value of goodness. Id Bu Hadrja wants to help Sintong, her ego gives Sutan Pane's typewriter and her superego values kindness, Id Oey is curious, his ego is indecisive and his superego values regret.

Keywords: id, ego, superego, and personality structure.